



**“ PERWALIAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN ANTARA MEREKA  
YANG MELAKUKAN PERKAWINAN ANTAR AGAMA ( Studi Kasus  
Penetapan PN Jak-Sel No. 152 / Pd t . G / 1998 / PN. Jak.Sel )”**

TESIS

KARLINA SHINTA WURI  
0606007831



UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
DESEMBER, 2008

**“CHILD CUSTODY CAUSED BY DIVORCE OF THOSE WHO HAS  
RELIGION DIVERSITY MARITAL  
(CASE STUDY : The Decision of District Court of South Jakarta No. 152 / Pd t . G /  
1998 / PN . Jak . Sel )”**

THESIS

KARLINA SHINTA WURI  
0606007831



UNIVERSITY OF INDONESIA  
FACULTY OF LAW  
MASTER OF NOTARY PROGRAMME  
DEPOK  
DECEMBER, 2008

**“ PERWALIAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN ANTARA MEREKA  
YANG MELAKUKAN PERKAWINAN ANTAR AGAMA ( Studi Kasus  
Penetapan PN Jak-Sel No. 152 / Pd t . G / 1998 / PN. Jak.Sel )”**

**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kenotariatan

**KARLINA SHINTA WURI**  
0606007831



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS HUKUM  
PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
DEPOK  
DESEMBER, 2008**

**“CHILD CUSTODY CAUSED BY DIVORCE OF THOSE WHO HAS  
RELIGION DIVERSITY MARITAL  
(CASE STUDY: The Decision of District Court of South Jakarta No. 152 / Pd t . G /  
1998 / PN . Jak . Sel)”**

THESIS

Submitted of Fulfill the Requirement of Obtaining  
Master of Notary

KARLINA SHINTA WURI  
0606007831



UNIVERSITY OF INDONESIA  
FACULTY OF LAW  
MASTER OF NOTARY PROGRAMME  
DEPOK  
DECEMBER, 2008

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : KARLINA SHINTA WURI

NPM : 0606007831

Tanda Tangan :

Tanggal : 25 DESEMBER 2008



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : KARLINA SHINTA WURI

NPM : 0606007831

Program Studi : Magister Kenotariatan

Judul : “ **PERWALIAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN ANTARA MEREKA YANG MELAKUKAN PERKAWINAN ANTAR AGAMA ( Studi Kasus Penetapan PN Jak-Sel No. 152 / Pd t . G / 1998 / PN. Jak.Sel ”**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Bapak Prof. Wahyono Darmabrata, S.H., M.H. ( )

Penguji : Bapak Dr. Widodo Suryandono, S.H., M.H. ( )

Penguji : Ibu Surini Ahlan Syarief, S.H., M.H. ( )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 25 Desember 2008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARLINA SHINTA WURI  
NPM : 0606007831  
Program Studi : Magister Kenotariatan  
Fakultas : Hukum  
Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERWALIAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN ANTARA MEREKA YANG MELAKUKAN PERKAWINAN ANTAR AGAMA ( Studi Kasus Penetapan PN Jak-Sel No. 152 / Pd t . G / 1998 / PN. Jak.Sel”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 25 Desember 2008

(KARLINA SHINTA WURI)

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulisan Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penulis dalam kesempatan ini mengemukakan masalah ” Perwalian Anak Akibat Perceraian Antara Mereka Yang Melakukan Perkawinan Antar Agama (Studi Kasus Penetapan PN Jak-Sel No. 152 / Pd t.G / 1998 / PN.Jak.Sel ).

Penulisan Tesis ini diajukan sebagai salah satu komponen persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Dalam kesempatan ini pula, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan Tesis ini, antara lain :

1. Bapak Dr. Widodo Suryandono, S.H., M.H. Selaku Ketua Program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia ;
2. Bapak Prof. Wahyono Darmabrata, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing bagi Tesis Saya, atas segala waktu, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan Tesis ini ;
3. Seluruh dosen Magister Kenotariatan Fakultas hukum Universitas Indonesia atas segala ilmu pengetahuan yang telah dicurahkan selama masa studi ;
4. Seluruh staf Sekretariat Program studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Indonesia ;
5. Orang Tua dan saudara-saudara saya yang sangat saya cintai yang telah memberikan doa dan semangat ;
6. Rian, yang telah memberikan doa dan semangat ;
7. Teman-teman angkatan 2006 yang telah memberikan dukungan dan kerjasama yang baik.

Akhirnya, Saya juga menyadari akan kekurangan dan ketidaksempurnaan dari Tesis ini. Karenanya, segala kritik dan saran dari pembaca sangatlah Saya harapkan.



Semoga Tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca sekalian dan bagi kemajuan ilmu hukum di Indonesia.

Jakarta, 19 Desember 2008

Karlina Shinta Wuri

Penulis



## ABSTRAK

Nama : Karlina Shinta Wuri  
NPM : 0606007831  
Judul Tesis : Perwalian Anak Akibat Perceraian Antara Mereka Yang Melakukan Perkawinan Antar Agama ( Studi Kasus Penetapan PN Jak-Sel No. 152 / Pd t . G / 1998 / PN.Jak.Sel )

Semakin majunya perkembangan teknologi pada masa sekarang terutama dalam bidang komunikasi dan pergaulan sosial masyarakat, menyebabkan semakin tingginya interaksi antar anggota masyarakat yang dapat menimbulkan atau mengakibatkan terjadinya perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda. Perkawinan Antar Pemeluk Agama yang berbeda di Indonesia tidak dapat dihindari karena masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan agama, di mana masing-masing agama mempunyai ketentuan hukum tersendiri mengenai masalah perkawinan. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tidak mengatur secara jelas dan tegas mengenai perkawinan yang dilangsungkan antar pemeluk agama yang berbeda. Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekaligus memahami pelaksanaan dari perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda yang semakin sulit untuk dihindari. Pada kenyataannya terdapat beberapa permasalahan yang timbul terkait dengan hal diatas yaitu mengenai status anak yang dilahirkan dari perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 d? Apakah asar pertimbangan hakim dalam memutuskan perwalian anak kepada ibunya telah sesuai dengan Undang-Undang No.1 Tahun 1974? Permasalahan tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Sedangkan tipologi penelitian hukum yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif, di mana penulisan ini berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dalam rangka menjawab permasalahan yang dikemukakan. Sebagaimana telah diketahui, Undang-Undang Perkawinan tidak mengatur secara jelas dan tegas mengenai perkawinan antar agama. Oleh karenanya, perkawinan antar pemeluk agama yang berbeda dapat dikatakan tidak sah, dan akibat dari perkawinan yang tidak sah, maka anak-anak yang dilahirkan pun dianggap tidak sah, karena anak yang sah adalah anak yang dilahirkan dalam atau sebagai akibat perkawinan yang sah. Dalam Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 152/Pdt. G/1998/PN. Jak.Sel, Hakim dalam memberikan putusannya tidak sepenuhnya benar yang menyebutkan adanya perwalian dalam perkara perceraian tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, apabila terjadi perceraian kekuasaan orang tua tetap berlangsung, yang berarti tidak terjadi perwalian dalam perkara perceraian.

## Abstract

Name : Karlina Shinta Wuri  
NPM : 0606007831  
Theme : Child Custody Caused By Divorce Of Those Who Has Religion Diversity Marital ( Case Study The Decision Of District Court Of South Jakarta No. 152 / Pd t . G / 1998 / PN.Jak.Sel )

Because the growth of technology on present time especially in communication and social community interaction causing the higher of interaction of between the community which result in the marriage between different religious followed. Marriage between different religious follower in Indonesia cannot be avoid because Indonesia society consist or many tribe and religion in which each religion has its own rule when it come to marriage. Constitution No. 1/1974 about marriage did not clearing and strict sate about marriage which occur in different religious follower. This writing meant to give some pictures and also to understand marriage between different religious follower which harder to avoid these days. In reality, there is some problems which occur related with this problem. How about the child status which were born from the marriage between different religious according to constitution No. 1/1974 what this the judge consideration in determined child guardian to the mother is appropriate with constitution No. 1/1974? This problem will be analyze using library research method and field research method. Meanwhile, law research typology used is the descriptive research, in which this writing tries to give a clear picture to answer the problems that has given. We all know, marriage constitution did not clearly regulate about different religious marriage. Because of it, marriage between different religious follower can be say illegal and because it is illegal, so the children which were born can be say illegal, because legal children is the children which were born because of legal marriage. In the decision of District Court of South Jakarta No. 152/Pdt. G/1998/PN. Jak. Sel, Judge in giving the decision not clearly state there is a guidance of that divorce case. According to constitution No. 1/1974, if different happen, parents power still happen, which mean the guidance in divorce case did not happen.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	6
1.3 Metode Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : PERKAWINAN DAN PUTUSNYA PERKAWINAN MENURUT KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN</b>	
2.1 Pengertian Perkawinan.....	10
2.2 Syarat-syarat Sahnya Perkawinan.....	12
2.3 Putusnya Perkawinan Menurut KUHPerdato dan Undang- Undang Perkawinan.....	14
2.4 Akibat Hukum Perceraian.....	18
<b>BAB III : PEMBAHASAN MENGENAI PERWALIAN ANAK AKIBAT PERCERAIAN DARI ORANG TUA YANG BERBEDA AGAMA</b>	
3.1 Perkawinan Antara Mereka Yang Berbeda agama.....	20

3.2 Status Dari Perkawinan Antar Agama menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.....	31
3.3 Akibat Hukum Terhadap Anak yang Timbul dari Adanya Perceraian.....	36
3.4 Dampak psikologis dan sosiologis terhadap anak dari adanya perceraian.....	40
3.5 Kasus Posisi.....	43
3.6 Analisa Kasus.....	51

**BAB IV : PENUTUP**

4.1 Kesimpulan.....	58
4.2 Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**